

## ABSTRAK

Sherlen Nathania (01071200002)

### **HUBUNGAN ANTARA CELAH BIBIR DAN LELANGIT DENGAN *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* PADA PASIEN USIA 2-18 TAHUN** (xiv + 56 halaman: 7 gambar; 11 tabel; 4 lampiran)

**Latar Belakang:** Celah orofasial dirujuk sebagai celah bibir atau bibir sumbing (*cleft lip*) dengan atau tanpa celah langit (*cleft palate*) dan celah langit. Prevalensi dari celah orofasial di seluruh dunia terjadi pada 1 dari 700 bayi yang baru lahir. Celah orofasial juga menjadi salah satu kelainan pada kepala dan leher yang paling sering terjadi. *Obstructive Sleep Apnea* / OSA adalah salah satu jenis gangguan pernapasan pada tidur yang paling umum terjadi, ditandai dengan adanya pernapasan yang abnormal saat tidur. Pada anak-anak, abnormalitas kraniofasial menjadi salah satu faktor resiko dari OSA. OSA yang tidak terdiagnosa dan tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan berbagai macam masalah pada anak-anak.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara celah bibir dan lelangit dengan *obstructive sleep apnea* pada pasien usia 2-18 tahun di Rumah Sakit Siloam, Karawaci.

**Metode Penelitian:** Penelitian yang dilakukan adalah studi analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain studi *cohort*. Sampel penelitian diambil dengan cara *convenience sampling* pada pasien dengan celah bibir dan lelangit usia 2-18 tahun dan pasien kontrol, dengan jumlah sampel sebanyak 132 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan menggunakan *Pediatric Sleep Questionnaire*.

**Hasil:** Dari sebanyak 132 pasien dengan celah bibir dan lelangit serta pasien kontrol yang berpartisipasi dalam penelitian ini, didapatkan 38 (57,6 %) anak-anak dengan celah bibir dan lelangit dan 19 (28,8 %) anak-anak kontrol memiliki resiko OSA positif. Uji *Chi-Square* yang dilakukan menghasilkan hubungan yang signifikan antara celah bibir dan lelangit dengan OSA (*p-value*: 0,002 ,  $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pasien dengan celah bibir dan lelangit dengan OSA pada anak-anak usia 2-18 tahun. Anak-anak dengan celah bibir dan lelangit lebih beresiko mengalami OSA dibandingkan dengan anak-anak tanpa celah bibir dan lelangit.

**Kata Kunci:** Celah Bibir, Celah Langit-Langit, *Obstructive Sleep Apnea*.

**Referensi:** 52 (2000-2022)

## **ABSTRACT**

Sherlen Nathania (01071200002)

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN CLEFT LIP AND PALATE WITH OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA IN PATIENTS AGED 2-18 YEARS**

*(xiv + 56 pages; 7 figures; 11 tables; 4 attachments)*

**Background:** Orofacial clefts are referred to as cleft lip with or without cleft palate and cleft palate only. The global prevalence of orofacial clefts worldwide occurs in 1 in 700 births. Orofacial clefts are also one of the most common disorders of the head and neck. Obstructive Sleep Apnea / OSA is one of the most common type of breathing disorders in sleep, characterized by abnormal breathing during sleep. In children, craniofacial abnormalities are a risk factor for OSA. OSA that is not diagnosed and treated properly can cause various problems in children.

**Objective:** The purpose of this study is to find out the relationship between cleft lip and cleft palate with obstructive sleep apnea in patients aged 2-18 years old at Siloam Hospital, Karawaci.

**Methods:** The research is an unpaired categorical comparative analytic study with a cohort study design. The sample that is needed taken by convenience sampling in patients with cleft lip and cleft palate aged 2-18 years old and control group, with total of 132 samples that fit the inclusion and exclusion criteria. Data collection carried out using the Pediatric Sleep Questionnaire.

**Results:** Of the 132 patients with cleft lip and palate as well as control patients who participated in this study, 38 (57.6%) children with cleft lip and palate and 19 (28.8%) children included in the control group have a positive OSA risk. The Chi-Square test that was performed produced a significant relationship between cleft lip and palate with OSA ( $p$ -value: 0.002,  $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** There is a significant relationship between patient with cleft lip and palate with OSA in children aged 2-18 years. Children with cleft lip and palate are more at risk of having OSA than children without cleft lip and palate.

**Keywords:** Cleft Lip, Cleft Palate, Obstructive Sleep Apnea / OSA.

**Reference:** 52 (2000-2022)